

PERANAN PROGRAM PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH (SIDa) DALAM Mendukung Kebijakan Pembangunan dan Inovasi Pemerintah Kabupaten Pelalawan

THE ROLE OF THE REGIONAL INNOVATION SYSTEM STRENGTHENING PROGRAM (SIDa) IN SUPPORTING DEVELOPMENT AND INNOVATION POLICIES IN THE PELALAWAN DISTRICT GOVERNMENT

Esi Witria

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pelalawan

Email : *chie_shay81@yahoo.com*

ABSTRACT

The Regional Innovation System (SIDa) is a perspective and approach to regional development carried out by Pelalawan Regency the wording realizes highly competitive development. Regional Development Policy of Pelalawan Regency can synergize with the PSIDa as stipulated in the joint regulation of the State Minister for Research and Technology Number 03 of 2012 and the Minister of Home Affairs Number 36 of 2012 Regarding the Strengthening of the Regional Innovation System which is a reference in development planning areas to be more Innovative and Progressive. PSIDa in Pelalawan Regency has been carried out in 2 (two) periods, namely, 2012-2016 and 2017-2021. One of the important achievements in the implementation of the PSIDa Program in the Pelalawan Regency is the Declaration of the Technopolitan Area as a New Center for Economic Growth based on Palm Downstream. Infrastructure has been built in the area of the Infrastructure that will support the Center for New Economic Growth and Development and Operationalization of the Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan Campus (ST2P) which will support Industrial Development, Research Centers and other Innovative Activities. The implementation of PSIDa in Pelalawan Regency has also led Pelalawan District to win awards at the National Level such as Champion Budhi Praja in 2017, Champion II in Innovation Government Awards in the Border Region 2018 Category and Champion I in Innovation Government Awards in Border Region in 2019 where implementation of (PSIDa) as one of the evaluation indicators of the competition.

Keywords : innovation, regional innovation system, pelalawan

ABSTRAK

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan cara pandang/pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan oleh kabupaten Pelalawan sebagai upaya mewujudkan pembangunan yang berdaya saing tinggi. Kebijakan pembangunan

daerah kabupaten Pelalawan dapat bersinergi dengan Program Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) sebagaimana tertuang dalam peraturan bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah yang menjadi salah satu acuan dalam perencanaan pembangunan daerah agar lebih Inovatif dan progresif. Program PSIDa di kabupaten Pelalawan telah dilaksanakan dalam 2 (dua) periode yaitu, periode 2012-2016 dan periode 2017-2021. Salah satu capaian penting dalam pelaksanaan Program PSIDa di kabupaten Pelalawan adalah pencanangan kawasan teknopolitan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berbasis hilirisasi sawit. Pada Kawasan Teknopolitan telah dibangun Infrastruktur yang akan mendukung pusat pertumbuhan ekonomi baru serta Pembangunan dan Pengoperasionalan Kampus Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P) yang akan mendukung perkembangan industri, pusat riset dan aktifitas inovatif lainnya. Pelaksanaan PSIDa di Kabupaten Pelalawan juga telah mengantarkan Kabupaten Pelalawan meraih Penghargaan di Tingkat Nasional seperti Juara II Budhi Praja Tahun 2017, Juara II Innovation Government Awards Kategori Daerah Perbatasan Tahun 2018 dan Juara I Innovation Government Awards Kategori Daerah Perbatasan Tahun 2019 dimana Pelaksanaan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) sebagai salah satu Indikator penilaian dari kompetisi tersebut.

Kata Kunci : inovasi, sistem inovasi daerah, pelalawan

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan program pembangunan daerah 2017-2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan melakukan upaya percepatan pembangunan ekonomi agar dapat membangun kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan Kebijakan Pembangunan dan Inovasi dalam Visi dan Misi Kabupaten Pelalawan “Inovasi menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)” yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2021.

Untuk dapat mewujudkan Percepatan Pembangunan dan Program Pelalawan Emas tersebut,

Pemerintah Kabupaten Pelalawan melaksanakan Program Kegiatan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa). Penguatan Sistem Inovasi Daerah di Kabupaten Pelalawan sudah dilaksanakan semenjak tahun 2012 seperti yang sudah tertuang dalam Dokumen Roadmap SIDA Periode 2012-2016 dan Dokumen Roadmap SIDA Periode 2017-2021.

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) merupakan cara pandang / pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan oleh sehimpunan pelaku pembangunan, kelembangaan (termasuk kebijakan) secara Sistematis, Inovatif, Holistik, berkelanjutan dengan lebih menekankan kerja kolaboratif antar

stakeholders (Pemangku Kepentingan) pembangunan daerah. Pendekatan Inovasi sektoral adalah cara baru untuk melihat sektor sebagai integrasi multi-faktorial, dengan produk dan agen ekonomi lainnya yang terlibat dan menyebar dalam hal interaksi untuk kegiatan inovatif. Hal ini mendasarkan transfer pengetahuan dan aplikasi, In dan Output sumberdaya lainnya secara berbeda yang berfokus pada arus industri yang berbeda antar Negara dan sektor dalam suatu Negara (Malerba, 2006).

Pelaksanaan Program PSIDa terdapat dalam Program Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pelalawan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Temel 2016, bahwa Sistem Inovasi dapat dirumuskan sebagai sekumpulan agen (seperti Lembaga Penelitian dan Pendidikan, Lembaga Pusat Inovasi, Lembaga Pembangunan Internasional, dan Pemerintah, Unit Penyuluhan dan Informasi, Lembaga Perkreditan, Organisasi Petani/Peternak, Suplai Input, Pengolahan dan Pemasaran) yang memberikan kontribusi secara bersama-sama dan/atau secara sendiri-sendiri terhadap pengembangan difusi dan penggunaan teknologi.

Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Kabupaten Pelalawan dilaksanakan berdasarkan peraturan bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012

Tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah disusun dalam bentuk Dokumen Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (RPSIDa) yang menjadi salah satu acuan perencanaan pembangunan daerah agar lebih Inovatif dan Progresif.

Roadmap atau Peta Rencana adalah salah satu alat perencanaan berorientasi masa depan atau *foresight* yang merupakan perencanaan dinamis yang mampu mengantisipasi dan mengelola perubahan. *Foresight* melibatkan proses identifikasi masa depan yang diinginkan secara rasional dan menjadikannya sebagai dasar perencanaan dimasa kini untuk mencapainya (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, 2013).

Roadmap PSIDa) Kabupaten Pelalawan mencerminkan 6 (enam) Agenda Kebijakan Inovasi dalam bentuk indikator-indikator yang terukur dan saling berkaitan. Agenda Kebijakan Inovasi tersebut di Implementasikan ke dalam 5 (lima) Pilar Prakarsa Inovasi (Balitbangda Pelalawan, 2018). Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2012, Lingkup SIDa terbagi 3 (tiga) Aspek Utama yaitu : Kebijakan SIDa, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah review literatur dengan teknik meta-analisis. Meta analisis adalah suatu bentuk penelitian kuantitatif. Review berbasis teknik meta-analisis

merupakan salah satu upaya merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif (Sutjipto, 1995).

Pegumpulan data dilakukan dengan teknik studi sekunder. Data diambil dari dokumen Roadmap Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018, Dokumen pengukuran Radar Inovasi Daerah (RIDa) Kabupaten Pelalawan Tahun 2018, beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan Sistem Inovasi Daerah.

Sasaran utama review ini tertuju kepada pelaksanaan Sistem Inovasi Daerah di Kabupaten Pelalawan yang meliputi aspek :

1. Program/kegiatan Rencana Aksi.
2. Kondisi SIDa yang akan dicapai
3. Kondisi SIDa saat ini / capaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Dan Arah Kebijakan PSIDa

Kabupaten Pelalawan sebagai salah satu kabupaten yang memerlukan percepatan pembangunan ekonomi, agar dapat membangun kesejahteraan masyarakatnya serta tidak tertinggal dari daerah lain. Dalam melaksanakan pembangunan daerah, Kabupaten Pelalawan melakukan pendekatan dengan melaksanakan PSIDa.

PSIDa Kabupaten Pelalawan dikembangkan dari Visi dan Misi Pembangunan Daerah, khususnya pembangunan ekonomi tahun 2017-2021 yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Visi

dan Misi Kabupaten Pelalawan adalah : “Inovasi Menuju Pelalawan Emas (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)”.

Berdasarkan kepada Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, Penyusunan Roadmap dilakukan oleh Tim Koordinasi SIDa. Tim Koordinasi SIDa Kabupaten

Pelalawan dibentuk setiap tahun dalam dua periode yaitu Periode tahun 2011-2015 dan Periode tahun 2016-2021 yang diterbitkan dalam Surat Keputusan Bupati Pelalawan sebagai berikut :

1. Tahun 2017

Keputusan Bupati Pelalawan Nomor 274 Tahun 2017 Tentang Pengangkatan Tim Koordinasi, Tim Pokja Kegiatan Sistem Inovasi Daerah Tahun Anggaran 2017.

2. Tahun 2018

Keputusan Bupati Pelalawan Nomor 226 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Tim Koordinasi, Tim Pokja Kegiatan Sistem Inovasi Daerah Tahun Anggaran 2018.

3. Tahun 2019

Keputusan Bupati Pelalawan Nomor 233 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Tim Koordinasi, Tim Pokja Kegiatan Sistem Inovasi Daerah Tahun Anggaran 2019.

Pemerintah Kabupaten Pelalawan mempunyai Visi dan Misi

untuk mewujudkan pembangunan yang berdaya saing tinggi. Visi dan Misi yang berkaitan dengan Sistem Inovasi Daerah adalah Visi dan Misi ke III yaitu : “Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi”.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi ke III tersebut, ditetapkan strategi dan arah kebijakan terkait dengan PSIDa. Percepatan kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing Kabupaten Pelalawan tidak mungkin dapat dicapai dengan cara biasa atau bussines as usual. Hal ini memerlukan langkah terobosan yang berbasiskan pengetahuan untuk menghasilkan inovasi (pembaruan) di berbagai bidang, difusinya serta meningkatkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan dinamika

pembangunan Kabupaten Pelalawan (Tabel. 1).

Kerangka kebijakan inovasi yang digunakan sebagai pedoman umum bagi arah kebijakan inovasi adalah :

1. Memperbaiki iklim / lingkungan bagi berkembangnya inovasi dan bisnis.
2. Meningkatkan daya dukung penyediaan teknologi/inovasi dan kemampuan pengguna teknologi/inovasi.
3. Memperbaiki keterkaitan/ interaksi, jaringan dan pelayanan yang berbasis pengetahuan/ teknologi.
4. Meningkatkan Budaya Kreatif-Inovatif.
5. Meningkatkan keterpaduan / koherensi dalam penguatan sistem inovasi.
6. Meningkatkan penyelarasan sejalan dengan dinamika perkembangan global.

Tabel 1. Kerangka Strategis Roadmap Penguatan SIDa

| Visi : ‘Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (EkonoI Mandiri, Aman dan Sejahtera)’ | | | | |
|---|--------------------------------|---|---|---------------------------|
| Misi yang berkaitan dengan Penguatan SIDa : | | | | |
| Misi III : Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi | | | | |
| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
| Meningkatkan daya saing daerah melalui pendekatan inovatif | Terwujudnya Pelalawan Inovatif | Tingkat Inovasi Daerah, (poin) Jumlah Penghargaan inovasi pelayanan masyarakat yang diraih | Peningkatan dan pembinaan kapasitas inovasi | kembangkan budaya inovasi |

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|--------|---------|---|--|---|
| | | Pembangunan dan fungsional Kawasan Teknopolitan Pelalawan (%). Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi, (jln) Klaster Industri, (Nilai Tambah) KI | Pengembangan Jaringan Inovasi Pembangunan ekonomi berbasis iptek | Menerapkan kerangka kebijakan inovasi Peningkatan inkubasi teknologi Meningkatkan nilai tambah industri |

Program / Kegiatan Rencana Aksi

Roadmap PSIDa Kabupaten Pelalawan mencerminkan 6 (enam) agenda kebijakan inovasi dalam bentuk indikator-indikator yang terukur dan saling berkaitan. Agenda Kebijakan Inovasi di Implementasikan ke dalam 5 (lima) Pilar prakarsa inovasi periode 2017-2021 yaitu :

1. Pilar Penguatan Ekosistem Inovasi Daerah :
Untuk memperkuat ekosistem (iklim dan lingkungan) yang mendukung tumbuh kembangnya kreatifitas ke-Inovasian, antara lain melalui perbaikan infra dan suprastruktur inovasi, perbaikan berbasis data, kualitas pelayanan, perizinan bisnis dan inovasi, dll.
2. Pilar Pengauatan Klaster Industri
Untuk mengembangkan potensi terbaik dan meningkatkan daya saing industrial melalui pengembangan klaster industri

3. Pilar Penguatan Pengembangan Jaringan Inovasi
Untuk membangun keterkaitan dan kemitraan antar aktor sistem inovasi, serta mendinamisasikan aliran pengetahuan, inovasi (Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang, Badan Usaha, Aparat Pemerintah dan masyarakat)
4. Pilar Pengembangan Teknopreneur
Sebagai wahana modernisasi bisnis/ekonomi dan sosial, serta pengembangan budaya inovasi
5. Pilar Pengembangan Tematik Daerah
Untuk memperbaiki dan meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, antara lain sumberdaya energi, air bersih, lingkungan, pembangunan berbasis green

Capaian Implementasi PSIDa

Kondisi Program Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Pelalawan saat ini dapat dilihat dari Pengukuran Radar Inovasi Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018.

RIDa adalah upaya pengukuran terhadap pelaksanaan PSIDa yang menggambarkan tingkat/ capaian Komponen implementasi PSIDa secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu kebijakan, penataan unsur dan pengembangan SIDA.

Ruang lingkup pelaksanaan kebijakan PSIDa yang telah

dilakukan meliputi penyusunan tim koordinasi dan Pokja, penyusunan roadmap, integrasi roadmap ke dalam RPJMD, pelaksanaan rapat paripurna.

Sedangkan pengembangan SIDA pada periode 2012-2016 telah memperlihatkan hasil utama yakni: 1) Ditetapkan kawasan teknopolitan seluas 3700 Ha, 2) Pembangunan ST2P, 3) Ditetapkan 2 klaster industri yaitu pariwisata dan hilirisasi sawit (Tabel 2).

Tabel 2. Capaian dan Rencana Implementasi Pengembangan SIDA Pelalawan

| No. | Lingkup SIDA | 2012-2016 | 2017-2021 |
|-----|---|---|--|
| 1. | Pembangunan komitmen dengan consensus unsur-unsur Sistem Inovasi Daerah a. Sosialisasi b. Fasilitasi c. Alokasi sumber daya | Ditetapkan kawasan teknopolitan 3700 ha Pembangunan ST2P | Masuknya anchor industri |
| 2. | Pemetaan Potensi dan Analisis Sistem Inovasi Daerah a. Identifikasi dan Pengumpulan data b. Pemetaan c. Analisis factor kebijakan, unsur, program dan kegiatan system inovasi daerah | Ditetapkan 2 klaster industri yaitu Kl Pariwisata dan Kl Hilirisasi sawit | Peningkatan rantai nilai dan transaksi |
| 3. | Pemberlanjutan penguatan system inovasi daerah a. Evaluasi pelaksanaan penguatan system inovasi daerah b. Hasil evaluasi menjadi acuan untuk penyusunan RKPD Tahun Berikutnya | Dilaksanakan rapat paripurna dan monev Tim Koordinasi tiap tahun sejak tahun 2013 | Dilaksanakan rapat paripurna dan monev tim koordinasi tiap tahun |

Hasil pengukuran pelaksanaan SIDA di kabupaten Pelalawan terhadap 5 (lima) pilar pokok pembangunan inovasi diperoleh

bahwa Implementasi dan capaian pelaksanaan PSIDa di Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor RIDA

pada masing-masing pilar pokok pembangunan inovasi di kabupaten Pelalawan pada tahun 2015 dan 2018. Pada tahun 2018 rata-rata skor mencapai 50,2 sedangkan pada tahun 2015 baru mencapai 37. Dengan demikian angka ini menunjukkan adanya peningkatan dalam implementasi pelaksanaan SIDA dibandingkan tahun 2015 (Tabel 3). Pilar penguatan jaringan inovasi menunjukkan perkembangan yang paling tinggi diantara 4 pilar lainnya, yakni mencapai skor 0,62, artinya terjadi peningkatan kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi dan budaya inovasi di kabupaten Pelalawan pada periode tersebut. Namun pengembangan tematik daerah harus menjadi perhatian yang lebih serius untuk masa mendatang mengingat pilar tersebut mengalami peningkatan yang cukup kecil dibanding pilar lainnya.

Dari hasil pelaksanaan Penguatan SIDA di Kabupaten Pelalawan Salah satu capaian penting dari pelaksanaan program Penguatan Sistem Inovasi Daerah di Kabupaten Pelalawan adalah : 1) .

Pencanangan Kawasan Teknopolitan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berbasis hilirisasi sawit; 2)

Pembangunan infrastruktur di Kawasan Teknopolitan yang akan mendukung berkembangnya industri, pusat riset dan aktifitas Inovatif lainnya; 3) Terlaksananya Pembangunan dan Pengoperasionalan

Sekolah Tinggi Teknologi (ST2P) Pelalawan yang diharapkan mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berbasis Inovasi dan Teknologi, 4) Pelaksanaan Penguatan Sistem Inovasi Daerah telah mengantarkan Kabupaten Pelalawan meraih Juara sehingga mendapatkan Penghargaan di Tingkat Nasional. Keberhasilan implementasi PSIDA ditingkat nasional tergambar dari penghargaan yang telah diterima kabupaten Pelalawan berupa : 1).

Juara II Budhi Praja Tahun 2017 yang dilaksanakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia,; 2). Juara II Innovative Government Awards (IGA) kategori Daerah Perbatasan Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia; 3) Juara I Innovative Government Awards (IGA) kategori Daerah Perbatasan Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Penguatan Inovasi Daerah (PSIDA) tidak lepas dari peran penting hasil kerja kolaboratif antar stakeholders (pemangku kepentingan) pembangunan diantaranya Pemerintah, Perguruan Tinggi, Swasta dan Masyarakat yang tergabung kedalam 5 (lima) Pilar komponen pelaksanaan SIDA di Kabupaten Pelalawan.

Tabel 3. Perkembangan Skor Pokok Pembangunan Inovasi di Kabupaten Pelalawan Tahun 2015-2018

| Pilar | Pokok Pembangunan Inovasi | 2015 | 2018 |
|------------------|---------------------------------|-------------|-------------|
| 1 | Penguatan ekosistem inovasi | 0.40 | 0.59 |
| 2 | Penguatan klaster industri | 0.31 | 0.42 |
| 3 | Penguatan jaringan inovasi | 0.43 | 0.62 |
| 4 | Penguatan teknopreneur | 0.43 | 0.54 |
| 5 | Pengembangan Tematik Daerah TIK | 0.36 | 0.40 |
| Rata-Rata | | 37,0 | 50,2 |

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan Penguatan SIDA di Kabupaten Pelalawan sangat baik untuk dilaksanakan dan dikembangkan sebagai penunjang Pembangunan Daerah yang Berdaya Saing Tinggi. Hal tersebut terbukti dari Visi dan Misi serta kebijakan Pemerintah Kabupaten Pelalawan untuk memajukan pembangunan dapat bersinergi dengan program Penguatan Sistem Inovasi Daerah yang telah dilaksanakan pada periode 2012-2016 dan periode 2017-2021. Keberhasilan pelaksanaan program Penguatan Inovasi Daerah (PSIDA) tidak lepas dari peran penting hasil kerja kolaboratif antar *stakeholders* (pemangku kepentingan) pembangunan diantaranya Pemerintah, Perguruan Tinggi, Swasta dan Masyarakat yang tergabung kedalam 5 (lima) Pilar komponen pelaksanaan SIDA di Kabupaten Pelalawan.

Saran

Untuk percepatan implementasi program SIDA yang berkelanjutan di Kabupaten

Pelalawan dimasa datang, dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1. Perlu adanya motivasi yang berkelanjutan kepada *stakeholders* yang terlibat dalam elemen-elemen Kerangka Kebijakan Inovasi (KKI) dalam pelaksanaan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDA) agar Inovasi terus muncul sehingga dapat terus meningkatkan pembangunan yang berdaya saing tinggi bagi Daerah Kabupaten Pelalawan
2. Perlu peningkatan sinergi antar Pemerintah Daerah dan Pelaku Inovasi yang dapat menunjang Pembangunan yang Inovatif di Kabupaten Pelalawan.
3. Perlu adanya perwujudan nyata dari hasil pelaksanaan SIDA di implementasikan dalam proses pelaksanaan Pembangunan jangka menengah dan jangka panjang di Kabupaten Pelalawan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pelalawan, Kepala Bidang Inovasi dan Teknologi Balitbangda Kabupaten

Pelalawan dan Kasubbid Inovasi dan Pengembangan Teknologi Balitbangda Pelalawan yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam penyusunan tulisan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Ir. Atang Sulaeman, M. Si selaku pembimbing materi penulisan dari Badan Penerapan dan Pengkajian Teknologi (BPPT).

(PP. 380-406). Oxford : Oxford University Press.

Soetjipto, H.P. (1995). Aplikasi Meta-Analisisis untuk Analisis Aitem Skala Pola Asuh Demokratik, *Laporan Penelitian*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangda Pelalawan. 2018. Radar Inovasi Daerah (RIDa) Kabupaten Pelalawan. BPPT-Balitbangda Kabupaten Pelalawan. Pangkalan Kerinci
- Balitbangda Pelalawan. 2018. Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Balitbangda Kabupaten Pelalawan. Pangkalan Kerinci
- Balitbangda Pelalawan. 2018. Dokumen Hasil Rapat Pokja SIDa Tahun 2018. Pangkalan Kerinci.
- Balitbangda Pelalawan. 2018. Dokumen Hasil Rapat Paripurna SIDa Tahun 2018. Pangkalan Kerinci.
- Balitbangda Pelalawan. Data Pengukuran RIDa Tahun 2018, Pangkalan Kerinci.
- Malerba, F. 2006. Sectoral System 5 : How and Why Inovation Differs Across Sectors, In J. Fagerbery, D.C. Mowery, & R. R. Nelson, The Oxford Handboook Of Innofation